

ATTRACTION OF TEPIAN BANDAR SUNGAI JANTAN SIAK DISTRICT

By : Rummana Zahara Ahmad

Advisor : Mariaty Ibrahim

rumanazahara16@gmail.com

mariaty.ibrahim@lecturer.unri.ac.id

Department of Administration Science – Tourism Department

Faculty of Social Science and Political Science

Riau University

ABSTRACT

Tepian Bandar Sungai Jantan Area in Siak District is one of the new tourist attractions in Siak District. As one of the new tourist attractions in Siak District, it is necessary to do an assessment of the attraction of existing attractions to be able to attract visitors. The response in the world of tourism is the opinion or perspective of visitors in understanding a tourist destination. This study aims to find out how tourists respond about the new attraction of Tepian Bandar Sungai Jantan Siak District. This research is using descriptive quantitative methods to examine the issues raised. The sample used was 100 people taken using accidental sampling. While the data collection techniques in this research used observation, interviews, and questionnaires using a Likert scale as a measurement tool. Based on the results of the research, Tourist Attraction of Tepian Bandar Sungai Jantan Siak District with the conclusion of the research in the good category.

Keywords : Tourism, Attraction, Area, Visitors.

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Provinsi Riau memiliki dua belas Kabupaten/Kota yang dikenal sebagai salah satu daerah penyumbang minyak dan gas (migas) terbesar di Indonesia setelah Kalimantan. Kini Pemerintah Provinsi Riau melihat bidang pariwisata sebagai penambah pundi-pundi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Perubahan dilakukan karena Provinsi Riau mempunyai peluang besar dalam hal pariwisata. Kunjungan wisatawan yang berkunjung untuk menikmati pariwisata di Riau bisa saja melonjak,

dengan akses yang lancar dan mudah. Mulai dari jalur udara, jalur laut hingga jalur darat sekaligus. Perubahan sisi pariwisata di Provinsi Riau yang kian pesat dan bisa menjadi contoh untuk wilayah Indonesia lainnya. Terlebih, Riau mempunyai pemikiran yang bagus dalam menjaring PAD melalui pariwisata.

Provinsi Riau memiliki beberapa Kabupaten yang terus bergerak mengembangkan berbagai objek wisata menjadi magnet yang sangat menarik sebagai salah satu destinasi wisata di Sumatera, untuk menarik pengunjung baik dari dalam negeri maupun mancanegara. Banyak potensi wisata yang dimiliki baik di kota Pekanbaru maupun kabupaten/kota lain di Riau.

Kabupaten Siak merupakan salah satu Kabupaten yang mempunyai potensi pariwisata yang cukup bagus.

Kabupaten Siak adalah salah satu daerah otonom di Provinsi Riau yang memiliki kewenangan merencanakan dan mengelola pengembangannya secara mandiri, dalam perencanaan pembangunan jangka panjang (RPJPD) Kabupaten Siak tahun 2005- 2025, telah dirumuskan visi dan berbagai misi untuk mencapai cita-cita jangka panjang tadi. Visi pembangunan jangka panjang Kabupaten Siak adalah sebagai Pusat Budaya Melayu di Indonesia yang maju dan sejahtera tahun 2025. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut maka diperlukan sebuah desain besar pengembangan kebudayaan melayu, dan terus melakukan upaya publikasi, promosi kepariwisataan, serta mengikuti dan melaksanakan *event-event* kebudayaan dan olahraga yang mendukung kepariwisataan di Kabupaten Siak. Kabupaten Siak akan melangkah lebih unggul dengan slogan pariwisatanya “*Siak The Truly Malay*” yang mempunyai makna bahwa Kabupaten Siak berkomitmen untuk mengembangkan potensi dengan menggunakan budaya melayu.

Keindahan Kota Siak menjadi Daya Tarik tersendiri bagi masyarakat di Provinsi Riau. Potensi wisata di Kabupaten Siak sangat besar, salah satunya adalah wisata buatan. Kabupaten Siak merupakan suatu daerah yang sangat berpotensi untuk dikembangkan menjadi salah satu tujuan wisata. Wisata Buatan di Kecamatan Siak ada dua yaitu : Objek Wisata Tepian Bandar Sungai Jantan dan *Queen Star Waterpark*.

Tepian Bandar Sungai Jantan yang dibuat pada tahun 2014 yang mengalami tiga tahap pembuatan dan diresmikan oleh Pemerintah Kabupaten

Siak pada tahun 2016. Pada tahun baru 2017 Tepian Bandar Sungai Jantan Selalu ramai dikunjungi oleh pengunjung. Tepian Bandar Sungai Jantan menggunakan konsep *Water Front City* yaitu konsep pengembangan daerah tepian air baik itu tepi Pantai, sungai ataupun Danau.

Tepian Bandar Sungai Jantan memanjang lebih dari 800 meter yang menyisir tepian sungai Siak ini dibangun pada tahun 2014 hingga tahun 2016, dengan melalui tiga tahap pembangunan. Konsep kota yang berada dipinggir sungai Siak ini terintegrasi dengan berbagai situs Sejarah, Komplek Istana Siak, Klenteng Hock Siu Kiong, Pasar Seni, Makam Sultan Syarif Kasim II, dan Mesjid Syahbuddin.

Tepian Bandar Sungai Jantan yang menggunakan Konsep *Water Front City* sebagai konsep kota maju di tepian sungai Siak yang dapat membantu dalam mengelola lingkungan serta menciptakan kawasan ruang terbuka yang membuat para wisatawan kagum akan keindahan lingkungan di sekitaran Istana Siak. Terutama suasana kota Siak di malam hari yang di penuhi caya lampu membuat kota Siak terlihat mewah dan berwarna.

Sebelum Tepian Bandar Sungai Jantan dibangun, kawasan itu merupakan kawasan pasar lama yang kumuh dan menjadi tempat pembuangan sampah bagi masyarakat sekitar. Pemerintah Kabupaten Siak berhasil mengubah kawasan pasar lama tersebut menjadi kawasan paling modern. Awalnya pembangunan Tepian Bandar Sungai Jantan diperuntukkan sebagai penahanan abrasi di pinggir sungai. Kini Tepian Bandar Sungai Jantan yang membentang di pinggir sungai Siak tersebut dapat menjadi salah satu objek wisata terfavorit serta menjadi wisata andalan bagi Pemerintah

Kabupaten Siak untuk menarik sejumlah wisatawan berkunjung ke Siak Sri Indrapura.

Berikut ini merupakan Data Perbandingan Tingkat Kunjungan Wisatawan di Tepian Bandar Sungai Jantan Kabupaten Siak dan *Queen Star Waterpark* dari tahun 2015 hingga tahun 2018.

Tabel I.1
Data Perbandingan Tingkat Kunjungan Wisatawan di Tepian Bandar Sungai Jantan Kabupaten Siak dan *Queen Star Waterpark* Tahun 2015 sampai Tahun 2018

No.	Tahun	Jumlah Pengunjung Tepian Bandar Sungai Jantan	Jumlah Pengunjung <i>Queen Star Waterpark</i>
1.	2015	42.353	12.923
2.	2016	32.661	9.076
3.	2017	203.763	11.843
4.	2018	256.760	13.421

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Siak 2019

Pada tabel I.1 merupakan jumlah kunjungan Tepian Bandar Sungai Jantan yang mengalami penurunan ditahun 2016 dan mengalami peningkatan pada tahun 2017 dan 2018. Terdapat perbandingan jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Tepian Bandar Sungai Jantan dan yang berkunjung ke Objek Wisata *Queen Star Waterpark* bahwa yang berkunjung ke Tepian Bandar Sungai Jantan lebih banyak dibandingkan yang berkunjung ke *Queen Star Waterpark*. Hal ini membuktikan jumlah kunjungan wisatawan Tepian Bandar Sungai Jantan walaupun sudah banyak pengunjung dibandingkan *Queen Star Waterpark*, pengunjung di Tepian Bandar Sungai Jantan masih tetap belum stabil dan diperlukan pengelolaan yang

profesional agar jumlah wisatawan yang berkunjung semakin tahun semakin meningkat, maka dari itu peneliti menganalisa apa yang menjadi daya tarik dari Tepian Bandar Sungai Jantan agar bisa meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Berikut merupakan Fasilitas yang terdapat di Objek Wisata Tepian Bandar Sungai Jantan Kabupaten Siak.

Pentingnya penulis melakukan penelitian ini sebab Siak dikenal dengan wisata budayanya yaitu bangunan sejarahnya, akan tetapi siak juga memiliki keindahan objek wisata baru yang sudah sangat menarik wisatawan dan mempunyai banyak pengunjung dalam kurun waktu 4 tahun. Walaupun Tepian Bandar Sungai Jantan sudah memiliki banyak pengunjung tetapi dapat dilihat bahwa masih ada naik turunnya jumlah kunjungan wisatawan. Pengelolaan Tepian Bandar Sungai Jantan pun belum jelas penanggungjawabnya, hanya saja masih ada kerjasama antara Dinas PU TARUKIM selaku penanggung jawab dalam pembuatan dan Pemelihara Aset dengan Dinas Pariwisata selaku Dinas yang mempromosikan objek tersebut. Terlebihnya diharapkan ada dinas yang bertanggungjawab sepenuhnya dan lebih berfokus untuk memelihara, mengembangkan dan mempromosikan objek tersebut. Maka dari itu perlu diketahui daya tarik apa yang ada di Tepian Bandar Sungai Jantan guna meningkatkan jumlah kunjungan serta menjadikan sektor pariwisata di Kabupaten Siak Sri Indrapura khususnya objek wisata Tepian Bandar Sungai Jantan dapat berkembang dan berkelanjutan. Oleh karenanya Penulis tertarik untuk mengadakan suatu Penelitian dengan mengangkat judul: **“Daya Tarik Kawasan Tepian Bandar Sungai Jantan Kabupaten Siak”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Daya Tarik Wisata

Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. (Undang-undang Republik Indonesia No. 10, 2009)

Berikut ini merupakan syarat-syarat yang mesti dapat dipenuhi untuk menjadi daya tarik wisata pada tujuan wisata. Daya tarik daerah untuk tujuan wisata akan mampu menarik wisatawan untuk mengunjunginya jika memenuhi syarat-syarat untuk pengembangan daerahnya. Maryani (1991:11) menyebutkan beberapa syarat-syarat tertentu adalah sebagai berikut :

a. Daya tarik yang dapat disaksikan (*what to see*) :

Hal ini mengisyaratkan bahwa pada daerah harus ada sesuatu yang menjadi daya tarik wisata, atau suatu daerah mestinya mempunyai daya tarik yang khusus dan atraksi budaya yang bisa dijadikan sebagai hiburan bagi wisatawan. Apa yang disaksikan dapat terdiri dari pemandangan alam, kegiatan, kesenian dan atraksi wisata.

b. Aktivitas wisata yang dapat dilakukan (*what to do*) :

Hal ini mengisyaratkan bahwa di tempat wisata, menyaksikan sesuatu yang menarik, wisatawan juga mesti disediakan fasilitas rekreasi yang bisa membuat para wisatawan betah untuk tinggal lebih lama di tempat tujuan wisata.

c. Sesuatu yang dapat dibeli (*what to buy*) :

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dirumuskan suatu masalah, yaitu sebagai berikut :

“Bagaimanakah Tanggapan wisatawan terhadap Daya Tarik Kawasan Tepian Bandar Sungai Jantan Kabupaten Siak ?”

BATASAN MASALAH

Menurut judul yang diambil, penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti. Penulis hanya membahas mengenai Tanggapan Pengunjung terhadap Daya Tarik Kawasan Tepian Bandar Sungai Jantan Kabupaten Siak.

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan Latar Belakang dan Rumusan Masalah, Tujuan dari penelitian ini untuk Untuk mengetahui Tanggapan Pengunjung terhadap Daya Tarik Kawasan Tepian Bandar Sungai Jantan Kabupaten Siak.

MANFAAT PENELITIAN

1. Untuk meningkatkan dan menambah wawasan tentang daya tarik di Kawasan Tepian Bandar Sungai Jantan Kabupaten Siak.
2. Dapat menjadi masukan pada pihak pengelola agar dapat meningkatkan jumlah kunjungan objek wisata Tepian Bandar Sungai Jantan Kabupaten Siak Provinsi Riau.
3. Bagi akademis sebagai sumber referensi maupun sumber informasi dan masukan bagi pihak yang ingin meneliti dengan objek yang sama.

Hal ini mengisyaratkan bahwa tempat tujuan wisata mestinya menyediakan beberapa fasilitas penunjang untuk berbelanja terutama barang souvenir dan kerajinan rakyat yang bisa berfungsi sebagai oleh-oleh untuk dibawa pulang ke tempat asal wisatawan.

d. Alat transportasi (*what to arrived*) :

Hal ini mesti mampu menjelaskan bahwa untuk dapat mengunjungi daerah daya tarik tujuan wisata tersebut, kendaraan apa yang digunakan dan berapa lama wisatawan tiba ke tempat tujuan wisata yang akan dituju.

e. Penginapan (*where to stay*) :

Hal ini menunjukkan bagaimana wisatawan akan dapat tinggal untuk sementara selama mereka berlibur. Untuk menunjang keperluan tempat tinggal sementara bagi wisatawan yang berkunjung, daerah tujuan wisata perlu mempersiapkan penginapan-penginapan, seperti hotel berbintang atau tidak berbintang dan sejenisnya.

Menurut Suryadana (2015:54) suatu daerah dikatakan memiliki daya tarik wisata bila memiliki sifat :

- a. Keunikan, segala sesuatu yang berbeda dengan yang lainnya dan hanya terdapat di daerah tersebut. Misalnya bakar baru di papua sebuah acara masak tradisional.
- b. Keaslian, adat dan alam yang dilakukan sehari-harinya dalam berpakaian dan kehidupan berkeluarga dimana seorang perempuan lebih mengutamakan

menggendong babi yang dianggapnya sangat berharga dari pada menggendong anaknya sendiri.

- c. Kelangkaan, sesuatu yang sulit untuk ditemui di suatu daerah lain dan dapat menumbuhkan semangat dan memberikan nilai yang tinggi dan juga sangat berkesan bagi wisatawan yang datang.
- d. Menambahkan semangat dan memberikan nilai yang berkesan bagi wisatawan yang berkunjung.

Daya Tarik Wisata menurut Suwanto (2001) dipengaruhi oleh:

1. Adanya sumber/obyek yang dapat menimbulkan rasa nyaman, bersih dan senang kepada wisatawan
2. Adanya aksesibilitas untuk dapat mengunjungi tempat tersebut.
3. Adanya arti khusus yang bersifat langka.
4. Adanya sarana dan prasarana pendukung dan penunjang untuk melayani para wisatawan yang datang.

Menurut Pendit (2003) Atraksi Wisata adalah sesuatu yang menjadi daya tarik wisata yang mempunyai nilai untuk dikunjungi dan dilihat maupun dinikmati. Suatu daerah wisata, disamping akomodasi akan disebut "Daerah Tujuan Wisata" jika memiliki atraksi-atraksi yang menarik tujuan kunjungan wisata dikelompokkan menjadi 2 bagian :

1. Daya Tarik Wisata Alam
Berikut yang termasuk Daya Tarik Wisata Alam :
 - a. Pantai merupakan salah satu daya tarik wisata yang banyak diminati. Banyak daerah yang terkenal di dunia yang mempunyai pantai. Jenis objek

dan daya tarik wisata ini sangat erat kaitannya dengan aktifitas seperti berjemur dibawah terik matahari, berenang, selancar, berperahu, bermain ski air, berfoto dan lain sebagainya.

b. Daya Tarik Wisata Tirta / Bahari

Wisata yang berkaitan langsung dengan air atau dilakukan di perairan pantai, danau dan sebagainya. Menurut Darmadjadi (2001) memberikan pengertian bahwa wisata tirta merupakan pemanfaatan pariwisata atas kawasan air yang dikembangkan secara profesional sehingga menjadi tempat tujuan wisata yang menarik.

c. Pegunungan

Wisata yang bersumber pada keindahan alam, sumber daya alam dan tata lingkungan yang terletak dilingkungan dataran tinggi khususnya yang berkaitan dengan aktivitas yang menikmati pemandangan, berkemah, berfoto dan mendaki.

d. Daerah Liar dan Terpencil

Dimana pengunjung mencari suatu kenyamanan, ketenangan, lingkungan alami dan pembangunan yang terbatas serta masyarakat yang tradisional.

e. Taman dan Daerah Konveksi

Flora dan Fauna yang menarik dan unik dapat menjadi suatu daya tarik wisata yang sangat penting, yang harus dilindungi sebagai daerah konservasi seperti Taman Regional, Suaka Alam, Suaka Margasatwa, Taman Nasional atau pun sebagai daerah yang diawasi.

f. *Helth Resort*

Biasanya pengembangan *health resort* berhubungan dengan lingkungan alam, Pemandian air panas atau spa dengan air balerang yang menjadi daya tariknya.

2. Daya Tarik Wisata Budaya

Berikut ini yang termasuk Daya Tarik Wisata Budaya adalah :

a. Peninggalan Sejarah Kepurbakalaan dan Monument

Yang termasuk golongan budaya yaitu gedung bersejarah, kota, desa, monumen nasional, bangunan keagamaan seperti masjid, gereja, kuil, candi, pura serta tempat bersejarah lainnya seperti penelitian bawah air.

b. Museum dan Fasilitas Budaya lainnya

Yang berkaitan dengan aspek kebudayaan dan aspek alam disuatu kawasan atau suatu daerah tertentu.

c. Pola Kehidupan

Yang termasuk Pola kehidupan dan tradisi adalah yang termasuk upacara kepercayaan dari suatu bangsa tertentu, adat istiadat, dan pakaian.

d. Desa Wisata

Yang termasuk dengan wisatawan atau pengunjung yang tinggal disuatu daerah tradisional atau dekat dengan kawasan maupun desa tradisional.

e. Wisata keagamaan, Etnis, dan Nostalgia

Yang berkaitannya dengan wisatawan atau pengunjung yang mempunyai latar belakang budaya, etnis, sejarah yang sama dan agama.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan desain penelitian metode Deskriptif Kuantitatif dengan cara menggambarkan dan menjelaskan secara rinci tentang permasalahan yang akan diteliti berdasarkan data-data yang didapatkan dari laporan penelitian berupa angket/kuesioner yang telah dikumpulkan, kemudian dianalisa dan disusun dalam bentuk kalimat untuk ditarik kesimpulan mengenai Daya Tarik Kawasan Tepian Bandar Sungai Jantan Kabupaten Siak.

Hasil pengolahan tersebut kemudian dipaparkan dalam bentuk angka-angka sehingga memberikan suatu kesan lebih mudah untuk dicerna dan dianalisa maknanya oleh siapapun yang memerlukan informasi tentang keberadaan gejala tersebut. (Sumarni dan Wahyuni 2006).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Siak. Bisa ditempuh melalui jalur darat dan laut dari Pekanbaru, Dumai, Bengkalis, Selat Panjang, Batam dan Tanjung Pinang. Dari Pekanbaru memang tersedia berbagai angkutan darat menuju Kabupaten Siak dengan menempuh jarak sekitar 135 KM lebih kurang dua jam perjalanan. Kawasan Tepian Bandar Sungai Jantan Kabupaten Siak terletak di Kelurahan Kampung Dalam, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak, Provinsi Riau, Indonesia. Penulis mengambil waktu penelitian yaitu pada bulan Juni 2019 sampai dengan Mei 2020.

Populasi dan Sampel

1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan unit yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya (kuncoro, 2001,22). Selanjutnya (Sugiyono, 2015 :80) populasi merupakan daerah generalisasi yang terjadi atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang akan peneliti jadikan populasi dalam penelitian ini adalah para pengunjung yang datang berkunjung ke Kawasan Tepian Bandar Sungai Jantan Kabupaten Siak.

2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012 : 81) sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Insidental Sampling. Insidental Sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/ insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Jadi sampel penelitian ini adalah setiap orang yang peneliti temui di objek wisata yang akan di teliti, yang terdiri dari 100 orang pengunjung Kawasan Tepian Bandar Sungai Jantan Kabupaten Siak.

Berdasarkan Homegenitas jumlah sample maka dapat dihitung dengan menggunakan Rumus Slovin dalam bukunya Umar (1998) Sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Jumlah elemen / anggota sampel

N = Jumlah elemen / anggota populasi

e = Batas toleransi kesalahan 10 %
{ $e=0,1$ }

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini sebanyak 256.760 orang dari jumlah tahun 2018 dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikan 0,1. Maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{N}{1 + N(0,1)^2}$$

$$= \frac{256.760}{1 + 256.760 \times 1}$$

$$= \frac{256.760}{2568}$$

= 99,98 (sampel di bulatkan menjadi 100)

Jenis dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber utamanya yang diperoleh dari semua informan melalui teknik wawancara dan observasi terhadap objek penelitian yang dilakukan kepada pihak pengelola, dan menyebarkan kuesioner kepada responden yang datang berkunjung ke Kawasan Tepian Bandar Sungai Jantan Kabupaten Siak.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan informasi dan sumber data penelitian yang diperoleh tidak secara langsung dari responden, akan tetapi data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data informasi yang didapatkan melalui sumber data berupa literatur dan buku serta laporan penelitian sebelumnya seperti jurnal, dan data dari instansi seperti dokumen atau arsip. Dalam pengertian lain data sekunder memiliki pengertian "Data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen". Data sekunder peneliti dapatkan dari arsip-arsip yang ada di Dinas Pariwisata Kabupaten Siak dan Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Siak.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dalam suatu penelitian, bahkan merupakan suatu keharuan bagi seorang peneliti. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam proses pengumpulan data, yaitu metode observasi, metode kuesioner dan metode dokumentasi. Berikut metode observasi, metode kuisoner dan metode dokumentasi yang saya pakai dan menurut beberapa para ahlinya.

a. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Teknik pengumpulann data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, progres kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono : 2016).

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke Kawasan Tepian Bandar Sungai Jantan Kabupaten Siak.

b. Kuisisioner

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan daftar pertanyaan tertulis secara lengkap tentang masalah yang akan dibahas, mengenai daya tarik dan harapan responden pada objek wisata. Kuisisioner atau angket ini dibagikan kepada wisatawan Kawasan Tepian Bandar Sungai Jantan Kabupaten Siak untuk kemudian diisi. Peneliti menggunakan kuisisioner untuk melihat tanggapan wisatawan mengenai Daya Tarik Kawasan Tepian Bandar Sungai Jantan. Alat bantu yang digunakan untuk pengumpulan data berupa kertas angket yang berisi pernyataan tanggapan responden.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket atau kuisisioner tertutup yaitu sejumlah pertanyaan yang diajukan sudah dalam bentuk pilihan ganda, sehingga tidak ada kesempatan bagi responden untuk mengeluarkan pendapat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berkaitan dengan pengambilan data dari foto mengenai objek dan subjek penelitian dengan melakukan pengambilan foto menggunakan kamera HP. Peneliti menggunakan dokumentasi untuk menggambarkan keadaan lapangan dan untuk mengumpulkan informasi berupa pencatatan dokumen-dokumen atau arsip-arsip tertentu dari lembaga yang diteliti.

Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh dari penelitian di lapangan diolah dengan maksud agar data tersebut dapat memberikan informasi atau keterangan-keterangan yang berguna untuk dianalisis. Sesuai dengan topik permasalahan dan tujuan penelitian, metode teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik kuantitatif deskriptif. Menurut Kusmayadi dan Endar Sugiarto (2000:29) metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan/melukiskan fenomena atau hubungan antar fenomena yang diteliti dengan sistematis, faktual dan akurat.

Penelitian tidak melakukan hipotesis, demikian pula dengan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel-variabel penelitian. Banyaknya variabel yang diteliti dapat satu atau lebih. Adapun semua data yang terkumpul baik data primer ataupun data sekunder akan penulis analisis secara manual dengan menggunakan Microsoft excel dan diharapkan dapat menghasilkan hasil yang akurat sehingga hasil akhir dari penelitian untuk mengetahui Daya Tarik Kawasan Tepian Bandar Sungai Jantan Kabupaten Siak.

Teknik Pengukuran Data

Menurut Sugiyono (2008:105) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran merupakan upaya memberikan nilai-nilai pada variabel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala ordinal. Skala

ordinal adalah skala yang berdasarkan rangking atau urutan dari jenjang yang paling tinggi ke jenjang yang rendah atau sebaliknya. Semua fenomena menggunakan skala ini, menunjukkan suatu kecendrungan tingkatan bertingkat atau setidak-tidaknya namun jarak antar jenjang tidak sama hasil pengamatan diklasifikasi kedalam kategori-kategori.

Peneliti menggunakan skala likert dimana skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang di ukur. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2008:86).

Skala *Likert* merupakan teknik/cara pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini. Skala *Likert* adalah skala yang dipersiapkan guna untuk memungkinkan responden menjawab berbagai macam kategori untuk setiap daya tarik wisata objek yang ingin di ukur. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif, yang dapat berupa kata-kata (Sugiyono : 2016).

Nilai untuk setiap jawaban yang diberikan responden adalah sebagai berikut :

Tabel III.1
Instrumen Perhitungan Skala *Likert*

No.	Skala	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang setuju/ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2018

Guna untuk mengetahui jumlah rentang skor per-indikator dari setiap jawaban kuesioner, maka dapat memakai rumus dibawah ini :

Skor Tertinggi = Skor Bobot Tertinggi
× Jumlah pertanyaan × Jumlah Responden

Skor Terendah = Skor Bobot Terendah
× Jumlah pertanyaan × Jumlah Responden

Panjang kelas Interval = $\frac{\text{Skor Tertinggi}}{\text{Skor Terendah}}$

Kriteria Skor

GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Tepian Bandar Sungai Jantan Kabupaten Siak

Dari Istana Siak terdapat sebuah objek wisata yang mengintegrasikan wisata Sejarah dan Budaya yaitu Tepian Bandar Sungai Jantan, Tepian Bandar Sungai Jantan ini adalah Objek Wisata yang menggunakan konsep *Water Front City*, yaitu konsep Kota yang berada di

tepiian sungai, merupakan satu-satunya Objek Wisata yang menggunakan konsep *Water Front City* yang terdapat di Provinsi Riau. Berjarak sekitar 120 Km dari Ibu kota Provinsi Riau. Tepian Bandar Sungai Jantan memanjang lebih dari 800 meter yang menyisir tepian Sungai Siak ini dibangun pada tahun 2014 hingga tahun 2016, dengan melalui tiga tahapan pembangunan. Konsep Kota yang berada dipinggir sungai Siak ini terintegrasi dengan berbagai situs Sejarah, Komplek Istana Siak, Klenteng Hock Siu Kiong, Komplek Pencinaan, Pasar Seni, Makam Sultan Syarif Kasim II, dan Mesjid Syahbuddin.

Tepian Bandar Sungai Jantan yang menggunakan konsep *Water Front City* sebagai konsep kota maju di tepian sungai Siak yang dapat membantu dalam mengelola lingkungan serta menciptakan kawasan ruang terbuka yang membuat para wisatawan kagum akan keindahan lingkungan disekitaran Istana Siak. Sebelum Tepian Bandar Sungai Jantan dibangun, kawasan itu merupakan kawasan pasar lama yang kumuh dan dijadikan tempat pembuangan sampah bagi masyarakat sekitar. Pemerintah Kabupaten Siak berhasil mengubah kawasan pasar lama tersebut menjadi kawasan paling modern, awalnya pembangunan *Water Front City* diperuntukkan sebagai penahanan abrasi di pinggir sungai, kini *Water Front City* yang membentang di pinggir sungai Siak tersebut dapat menjadi salah satu objek wisata terfavorit yang diberi nama Tepian Bandar Sungai Jantan serta menjadi wisata andalan bagi Pemerintah Kabupaten Siak untuk menarik sejumlah wisatawan berkunjung ke Siak Sri Indrapura.

Banyak kegiatan yang bisa wisatawan lakukan di Tepian Bandar Sungai Jantan, antara lain bersantai bersama keluarga, menikmati kuliner, menikmati sunset di pinggir sungai, memancing, menggunkan wisata air Serindit *Boat*, menjelajahi beberapa situs sejarah lainnya disekitaran komplek Istana Siak. Bentangan Turap yang telah menjadi pelestarian baru di Siak ini berawal dari depan Klenteng Hock Siu Kiong, klenteng terbesar dan tertua dikabupaten Siak. Didepan klenteng tersebut ada taman yang indah lengkap dengan tempat duduknya, disana dibangun bagian plaza turap berbentuk lingkaran bertujuan untuk bisa lebih leluasa melihat *view* Istana Siak, dan spot foto lainnya.

Sungai Jantan adalah asal mula nama Sungai Siak. Sungai yang membentang dari Selat Bengkalis, Kabupaten Bengkalis hingga ke Tapung, Kabupaten Kampar. Sungai yang dikatakan terdalam di Indonesia bahkan Asia ini memiliki kedalaman 20-30 meter, dengan kedalaman segitu tentu banyak ekosistem kehidupan flora dan fauna di dalamnya. Banyak berkembang cerita di masyarakat sekitar tentang makhluk-mahkluk yang pernah hidup dan melalui sungai jantan. Cerita-cerita yang berbembang di masyarakat tersebut memiliki versinya dan ragamnya tersendiri bagi tumbuh kembang anak-anak dipinggiran sungai jantan. Kadang sebagai cerita pengantar tidur dari orang tua mereka, atau sebagai nasehat dan larangan yang seakan dipercayai hingga kini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2 Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden

Tabel IV.1

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skor	
Daya Tarik Kawasan Tepian Bandar Sungai Jantan Kabupaten Siak	What to See (Daya tarik yang dapat disaksikan)	Pemandangan di Tepian Bandar Sungai Jantan Indah	441	
		Kesenian di sekitar Tepian Bandar Sungai Jantan Menarik	414	
		Kegiatan Pengunjung yang ada di Tepian Bandar Sungai Jantan yang unik	403	
		Total Skor	1.258	
	What to Do (Aktivitas wisata dapat dilakukan)	Mengikuti Kegiatan Atraksi Wisata di Tepian Bandar Sungai Jantan Seru dan Unik	412	
		Menggunakan Fasilitas yang tersedia di Tepian Bandar Sungai Jantan sangat bermanfaat	427	
		Melakukan Kegiatan yang bisa dilakukan di Tepian Bandar Sungai Jantan sangat beragam	424	
		Total Skor	1.263	
	What to Buy (Sesuatu yang dapat dibeli)	Harga kuliner di sekitaran Tepian Bandar Sungai Jantan sangat terjangkau	396	
		Souvenir yang dijual di sekitaran Tepian Bandar Sungai Jantan unik dan harganya terjangkau	392	
		Total Skor	788	
	What to Arrived (Alat Transportasi)	Kendaraan yang digunakan sangat umum (seperti: motor, mobil, Bus) untuk sampai di Tepian Bandar Sungai Jantan	414	
		Waktu Tempuh Perjalanan ke Tepian Bandar Sungai Jantan tidak lebih dari 2 jam dengan akses jalan yang bagus	433	
		Total Skor	847	
	Where to Stay (Penginapan)	Penginapan yang ada disekitar lokasi objek wisata sangat efisien bagi pengunjung	408	
		Harga dan Lokasi Penginapan yang ada di sekitaran Objek Wisata terjangkau	409	
		Kebersihan dan keamanan di tempat menginap terjaga	424	
		Total Skor	1.241	
	Jumlah Total Skor			5.397

Sumber : Data Olahan Penelitian Lapangan, 2020

Berdasarkan tabel IV.1 dapat kita ketahui bahwa hasil Rekapitulasi Tanggapan Wisatawan Terhadap Daya Tarik Kawasan Tepian Bandar Sungai Jantan Kabupaten Siak terdiri dari lima Sub Variabel yaitu :

1) *What to See* (Daya Tarik yang dapat disaksikan) yaitu pemandangan di Tepian bandar Sungai Jantan yang khas yaitu Istana Siak, Objek Wisata yang ada di Siak dan pemandangan dari indah nya sungai siak yang disuguhkan ketikan menikmati senja, kesenian yang ditampilkan bernuansa melayu seperti air mancur menari dengan lagu-lagu melayu, tarian

zapin dan lagu-lagu melayu,kegaitan pengunjung lain pun dapat menghibur dikarenakan ramainya pengunjung yang mengekspresikan dirinya di objek tersebut dan berada dalam kategori Baik.

2) *What to Do* (Aktivitas wisata yang dapat dilakukan) yaitu Mengikuti Kegiatan atraksi wisata yang dapat dilakukan unik seperti menyusuri sungai siak menggunakan serindit *boat* yang menampilkan keindahan kota siak, fasilitas tersedia sangat bermanfaat dan mendukung seperti lampu yang

ada di objek wisata dapat memperindah pemandangan terutama di malam hari dapat digunakan menjadi spot foto, dermaga yang tersedia bisa digunakan sebagai titik untuk memancing dan berbagai spot foto yang membantu memperindah objek, luasnya objek wisata membantu pengunjung untuk melakukan berbagai kegiatan yang bisa dilakukan beragam seperti olahraga, latihan menari, memancing dan sebagainya. Apa yang dapat dilakukan berada dalam kategori Sangat Baik.

- 3) *What to Buy* (Sesuatu yang dapat dibeli) yaitu harga kuliner di sekitaran objek wisata terjangkau dan sesuai dengan harga pasar walaupun terkadang harganya tiba-tiba naik disaat kota siak ramai pengunjung, souvenir yang dijual unik dengan harga yang murah meriah walaupun belum ada souvenir yang dijual melambangkan objek wisata tersebut. Apa yang dapat dibeli berada dalam kategori Baik.
- 4) *What to Arrived* (Alat Transportasi) yaitu kendaraan yang digunakan untuk sampai ke objek wisata sangat umum ditemukan dapat melalui jalur darat maupun laut, aksesnya mudah dan baik dengan waktu tempuh yang tidak begitu lama dari Pekanbaru yang menjadi Ibu Kota Provinsi Riau. Apa yang dapat dilakukan untuk sampai berada dalam kategori Sangat Baik.
- 5) *Where to Stay* (Penginapan) yaitu penginapan yang ada sangat efisien bagi pengunjung, harga dan lokasinya pun tidak

berada jauh dari objek wisata dan dengan mudah dapat ditemukan dengan plang yang tersebar di jalan yang memiliki keamanan dan kebersihan yang terjaga. Apa yang digunakan untuk menginap berada dalam kategori Baik.

Pada Sub Variabel *What to See* memiliki tiga indikator, Sub Variabel *What to Do* memiliki tiga indikator, Sub Variabel *What to Buy* memiliki dua indikator, pada Sub Variabel *What to Arrived* memiliki dua indikator dan pada Sub Variabel *Where to Stay* memiliki tiga indikator. Pada pengkategorian skor dan jumlah skor pada data hasil rekapitulasi, terlihat bahwa nilai total keseluruhan Skor Tanggapan Wisatawan Terhadap Daya Tarik Kawasan Tepian Bandar Sungai Jantan Kabupaten Siak sebesar 5.397 berada pada rentang skor 4.419 – 5.459 kategori “BAIK”.

Berdasarkan hasil analisis dan mayoritas reponden dalam penelitian ini menyatakan bahwa Daya Tarik Kawasan Tepian Bandar Sungai Jantan Kabupaten Siak berada pada kategori baik. Artinya Daya Tarik yang ada sudah baik untuk menumbuhkan minat dan keinginan wisatawan untuk berkunjung.

Banyak nya Spot Foto menambah keinginan Wisatawan untuk berkunjung, makanan & minuman yang ditawarkan dan memanjakan lidah wisatawan, serta banyaknya oleh-oleh khas Siak yang sudah memiliki tempat sendiri yaitu Pasar Seni, dan juga ada hiburan air mancur menari setiap malam sabtu dan minggu dengan diiringi lagu-lagu melayu Siak, serta panggung hiburan yang selalu menampilkan acara-acara kesenian penampilan lainnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan Dari uraian hasil penelitian mengenai Tanggapan Pengunjung Tentang Daya Tarik Kawasan Tepian Bandar Sungai Jantan Kabupaten Siak, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

- 1) Tanggapan Pengunjung Terhadap Daya Tarik Kawasan Tepian Bandar Sungai Jantan Kabupaten Siak berada pada kategori Baik dengan Jumlah Total Keseluruhan 5397 berada pada Rentang Skor 4.419 – 5.459 kategori “BAIK”.
- 2) Tepian Bandar Sungai Jantan Kabupaten Siak sebagai objek wisata baru maka perlu diketahui apa saja yang menjadi daya tarik wisata dan bagaimana tanggapan wisatawan terhadap daya tarik tersebut, sejauh ini penulis menilai dari beberapa unsur yaitu *What to See, What to Do, What to Buy, What to Arrived dan Where to Stay*. Variabel yang paling berpengaruh yaitu *What To Do* atau aktivitas wisata yang dapat dilakukan dikarenakan objek wisata Tepian Bandar Sungai Jantan yang begitu luas dan sangat mendukung berbagai kegiatan yang bersifat *outdoor*.
- 3) Tepian Bandar Sungai Jantan merupakan objek wisata baru yang letaknya strategis yaitu berada di tengah-tengah objek wisata utama yaitu Istana Siak, Klenteng, Masjid Syahbuddin, dan Makam Raja Kecil dengan pemandangan khasnya yaitu Istana Siak.
- 4) Tepian Bandar Sungai Jantan yang mendukung aktivitas luar ruangan bagi pengunjung yang mendukung pengunjung melakukan kegiatan

baik olahraga dan kesenian dengan disuguhkan pemandangan yang indah, fasilitas yang memadai, kuliner dan souvenir yang tersedia serta penginapan yang mendukung.

Oleh sebab itu, diperlukan usaha-usaha yang lebih lagi dalam pemeliharaan dan terutama pengawasan yang lebih tegas lagi agar dapat menjadi lebih baik lagi dan tidak menurunkan kualitasnya dan juga memperbanyak atraksi yang dapat menjadi ciri khas dari suatu objek tersebut. Baik dari segi keindahan alam dan arsitekturnya, fasilitas yang menunjang kegiatan wisatawan hingga tempat menginap di sekitar lokasi objek wisata yang membutuhkan promosi ekstra untuk memberikan kesan yang baik untuk wisatawan yang datang dan betah juga nyaman untuk tinggal dan untuk datang berkunjung kembali.

Saran

Adapun saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Tepian Bandar Sungai Jantan yang awalnya hanya menggunakan konsep *Water Front City* yang digunakan untuk memperindah pemukiman, kawasan ini juga merupakan kawasan yang dijadikan objek wisata yang dapat menambah Daya Tarik di Kabupaten Siak dan dapat meningkatkan devisa daerah maka dari itu perlulah pembenahan dan penambahan daya tarik yang menjadi ciri khas daerah tersebut baik dari spot foto, fasilitas, kuliner dan souvenir.
- 2) Pengelola juga harus meningkatkan keamanan dan kebersihan di sekitaran wisata sehingga fasilitas yang ada bisa dipertahankan dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sehingga tidak ada oknum-oknum yang tidak bertanggung

jawab dapat memberikan kesan yang buruk bagi pengunjung yang datang dan dapat memberikan rasa nyaman kepada pengunjung.

- 3) Pengelola juga harus memperhatikan fasilitas pendukung seperti juru parkir yang untuk mengatur kendaraan yang dapat dipercaya dan melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan bukan hanya menyerahkan tugas juru parkir ke pemuda yang hanya ingin mengambil keuntungan dengan menaikkan tarif parkir seenaknya maka dari itu pengelola harus tegas dan konsisten dalam mempekerjakan seseorang. Selain itu fasilitas pendukung seperti tong sampah yang masih terbilang minim untuk tempat yang luas. Letakkanlah tempat sampah di tempat yang strategis agar mempermudah pengunjung untuk berpartisipasi dalam menjaga kebersihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto elvinaro. 2010. *Metodologi Penelitian untuk Public Relation Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Bambang Sunaryo. 2013. *Kebijakan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta : Gava Media
- Pendit, S, Nyoman. 2003. *Ilmu Pariwisata*, Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Pitana, I. Gede dan Gayatri, Putu G. 2005Ahmadi. 1998. *Faktor yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Bambang, Sunaryo. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta : Gava Media
- Kusumaningrum, Dian. 2009. *Persepsi Wisatawan Nusantara Terhadap Daya Tarik Wisata Di Kota Palembang*. Tesis PS Magister Kajian Pariwisata: Universitas Gadjah Mada.
- Pitana, I Gede dan Diarta, I Ketut Surya. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta. Andi
- SK.MENPARPOSTEL No.: KM.98/PW. 102/MPPT-87
- Smith, Valene. 1989. *The Anthropology of Tourism*. University Pennsylvania. Pross
- Soemanto, Wasty. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Rineka Cipta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujanto, Agus. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta, bumi aksara
- Suryadana, M Liga, dkk. 2015. *Pengantar Pemasaran Pariwisata*. Bandung:Alfabeta
- Suwantoro, Gamal. 2001. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta. Anda.
- Undang – Undang No. 10 Tahun 2009, *Tentang Kepariwisataaan*, Direktorat Jenderal Pariwisata, Jakarta, 1994

Utama, Rai I Gusti Bagus. 2012. *Metodologi Penelitian Pariwisata dan Perhotelan*. Yogyakarta: Andi Offset

<http://pekanbaru.tribunnews.com/2018/10/28/water-front-city-daya-tarik-baru-kota-siak-sri-indrapura/page=2>.

Utama, Rai I Gusti Bagus. 2017. *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset

Warpani, Suwardjoko P & Indira P Warpani. 2007. *Pariwisata dalam Tata Ruang Wilayah*. Bandung: ITB

Daftar Skripsi

Azizah, Nur. 2016. *Daya Tarik Wisata Budaya Didesa Wisata Pulau Belimbing Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau*. Riau: Universitas Riau

Muazharis, Rinekso Soekmadi dkk. 2017. *Potensi Daya Tarik Wisata Suaka Margasatwa Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau*. Bogor: Institut Pertanian Bogor

Pitaloka, Sriona. 2018 *Daya Tarik Objek Wisata Air Terjun Huru Lembu di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi*. Riau: Universitas Riau

Soleh, Habib. 2016. *Daya Tarik Wisata Air Tertjun Aek Martua Desa Tangun Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu*. Riau: Universitas Riau

Daftar Website

<https://www.seputarsulut.com/konsep-water-front-city-solusi-mengolah-bantaran-sungai/>.